

## 5. KESIMPULAN

Perancangan *set* desain terowongan terbengkalai yang dilakukan dengan menerapkan langkah kerja dari Barnwell (2004) yang memberikan berbagai pemahaman tentang merancang konsep dan melaksanakan tahap kerja hingga *set* dapat berdiri. Penulis memahami langkah langkah kerja seperti membuat *deck* untuk menjelaskan konsep dan referensi *set*, menggambar sketsa secara 2D dan 3D, menyusun *storyboard*, melakukan *scouting* lokasi, membangun gambar teknis, membuat model miniatur *set*, dan ikut serta langsung dalam tahap pembangunan *set* bersama *set builder* untuk *set* terowongan terbengkalai yang mengambil referensi dari karakteristik ruang terbengkalai yang dijelaskan oleh Markovic & Pajkic (2012) tentang sebuah ruang yang pernah digunakan untuk aktivitas manusia namun diterlantarkan.

Proses berjalan dengan lancar sesuai arahan dan pengaturan jadwal yang ditetapkan oleh penulis bersama produser Merakki Production. Pembangunan *set* terowongan terbengkalai memberikan banyak pengalaman baru bagi penulis seperti pemahaman material dan alat, menghitung waktu pengerjaan, dan prosedur keamanan untuk pembangunan *set*. Tahapan kerja yang dikemukakan oleh Barnwell (2004) menambah efektivitas waktu dan informasi mendetil tentang ukuran dan cara pembangunan. Penggunaan konsep terowongan terbengkalai juga memberikan pengalaman dan visual yang menarik sebagai *set* yang tidak konvensional.